

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VISUAL KARTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 2 GAYO LUES

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Rapika Hayani
NIM. 200209077**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2024 M**

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VISUAL KARTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 2 GAYO LUES

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Diajukan Oleh

**Rapika Hayani
NIM. 200209077**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Daniah, S.Si., M.Pd

NIP: 197907162007102002

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VISUAL KARTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAN IV MIN 2 GAYO LUES

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 2 Januari 2025
2 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Sekretaris,

Kanakry Elvizar Yusri, A.Md
NIP. 198510282010032001

Penguji I,

Wati Ovlana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji II,

Nida Jarmata, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Darussalam Banda Aceh



Prof Safrul Moloq, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rapika Hayani

NIM : 2002090tt

Prodi : Pendidikan Guru madrasah ibtidayah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Visual Kartu Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Gayo Lues

1. Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya.
2. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
3. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
4. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
5. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh 28 desember 2024

Yang menyatakan



Rapika Hayani

ABSTRAK

Nama : Rapika Hayani
NIM : 200209077
Fakultas/Prodi : Tarbiah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Visual Kartu Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Gayo Lues
Pembimbing : Daniah, S. Si., M. Pd.
Kata Kunci : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, Meda Visual Kartu, Minat Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar dan hasil belajar yang disebabkan, siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, saat guru bertanya dan menjelaskan siswa kurang merespon penjelasan dan pertanyaan dari guru sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kurangnya minat dalam proses pembelajaran. Oleh karena ini dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif pendekatan yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah pendekatan *contextual teaching and learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa terhadap penerapan pendekatan *contextual teaching and learning*, penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV MIN 2 Gayo Lues dengan jumlah siswa 22, siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I di peroleh skor persentase yaitu 75% kategori baik dan pada siklus II diperoleh skor persentase yaitu 93.51% kategori baik sekali. Sedangkan pada aktivitas siswa siklus I diperoleh skor persentase yaitu 68% kategori baik terjadi peningkatan pada siklus II diperoleh skor persentase sebesar 92,59% kategori baik sekali. Adapun minat belajar siswa pada siklus I diperoleh skor persentase yaitu 56,54% kategori baik dan pada siklus II dengan skor persentase 80,25% kategori baik sekali. Pada hasil belajar siswa siklus I diperoleh skor persentase yaitu 66,66% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 85% kategori baik sekali maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN MEDIA VISUAL KARTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 2 GAYO LUES”**

Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang mana oleh beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini telah penulis upayakan semaksimal mungkin, namun pada kenyataan masih banyak ditemui kekurangan yang disebabkan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA. M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen dosen beserta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah

memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd. Sebagai Ketua Prodi PGMI dan bapak Mulia, A. Ag., M. Ed sebagai sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nida Jarmita, S. Pd.I., M. Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan, arahan, dan motivasi yang tak ternilai selama proses perkuliahan.
5. Ibu Daniah,S. Si.,M. Pd. Sebagai Pembimbing saya yang telah memberikan saran serta bimbingan dan juga turut membantu dalam pembuatan skripsi.
6. Kepala MIN 2 Gayo Lues ibuk Nuraini, dan walikelas ibuk Halimah serta staf, dewan guru beserta peserta didik di MIN 2 Gayo Lues yang turut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Pustakawan Staf perpustakaan FTK, perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak Kamarruddin dan ibu Janah selaku orang tua dari peneliti yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang selalu selalu

memberikan do'a dan dukungan. Pada tahap ini penulis telah berusaha dengan maksimal dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, hal ini penulis juga menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi yang telah disusun oleh penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dijadikan perbaikan kedepannya. Harapan penulis agar skripsi ini bisa memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dunia pengetahuan.

Darussalam, 28 Desember 2024

Penulis,

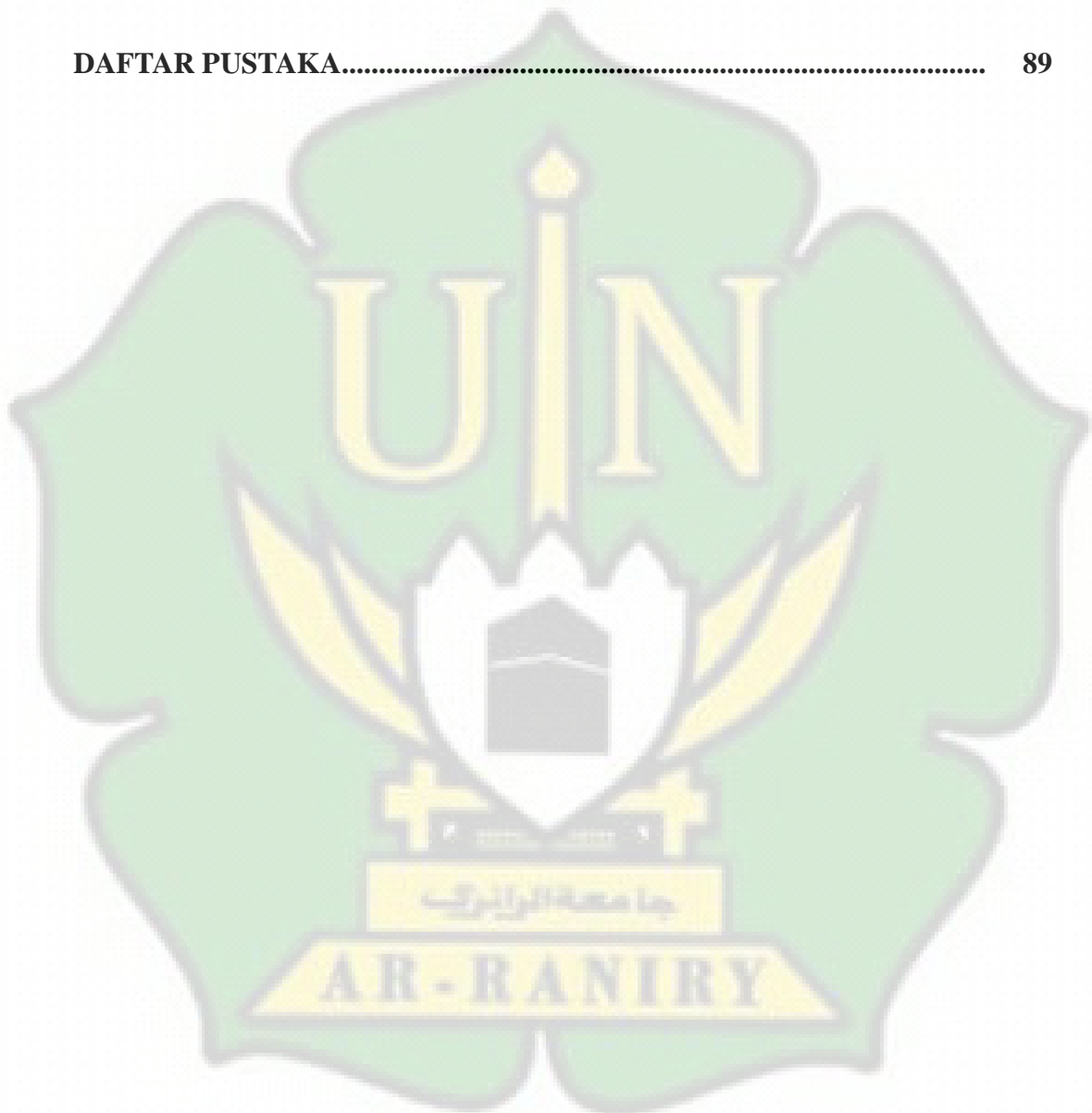
Rapika Hayani



DAFTAR ISI

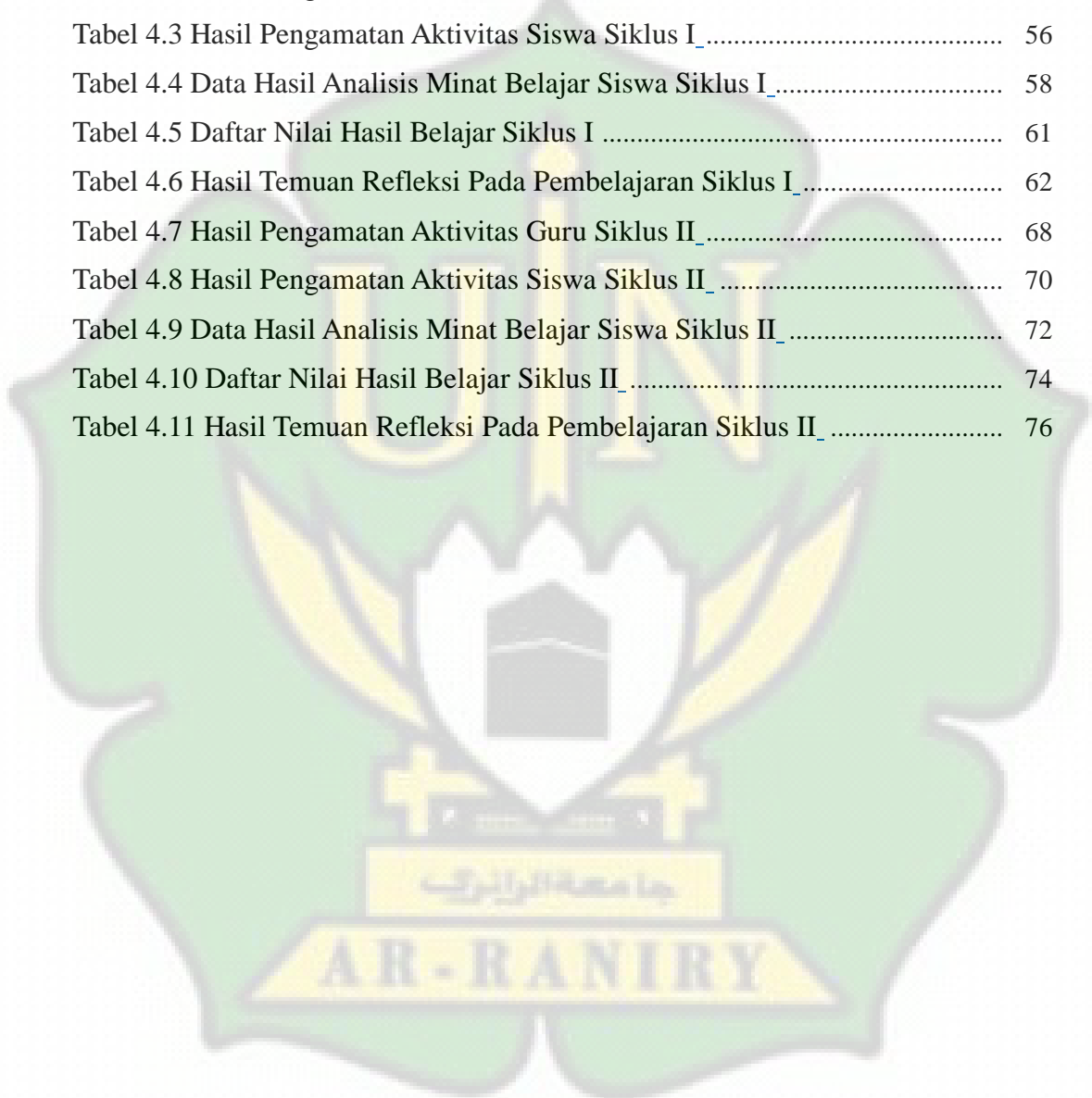
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II	14
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	14
B. Media visual Kartu.....	22
C. Minat Belajar.....	27
D. Hasil Belajar.....	31
E. Materi Pembelajaran	35
BAB III.....	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisi Data.....	45
2. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89



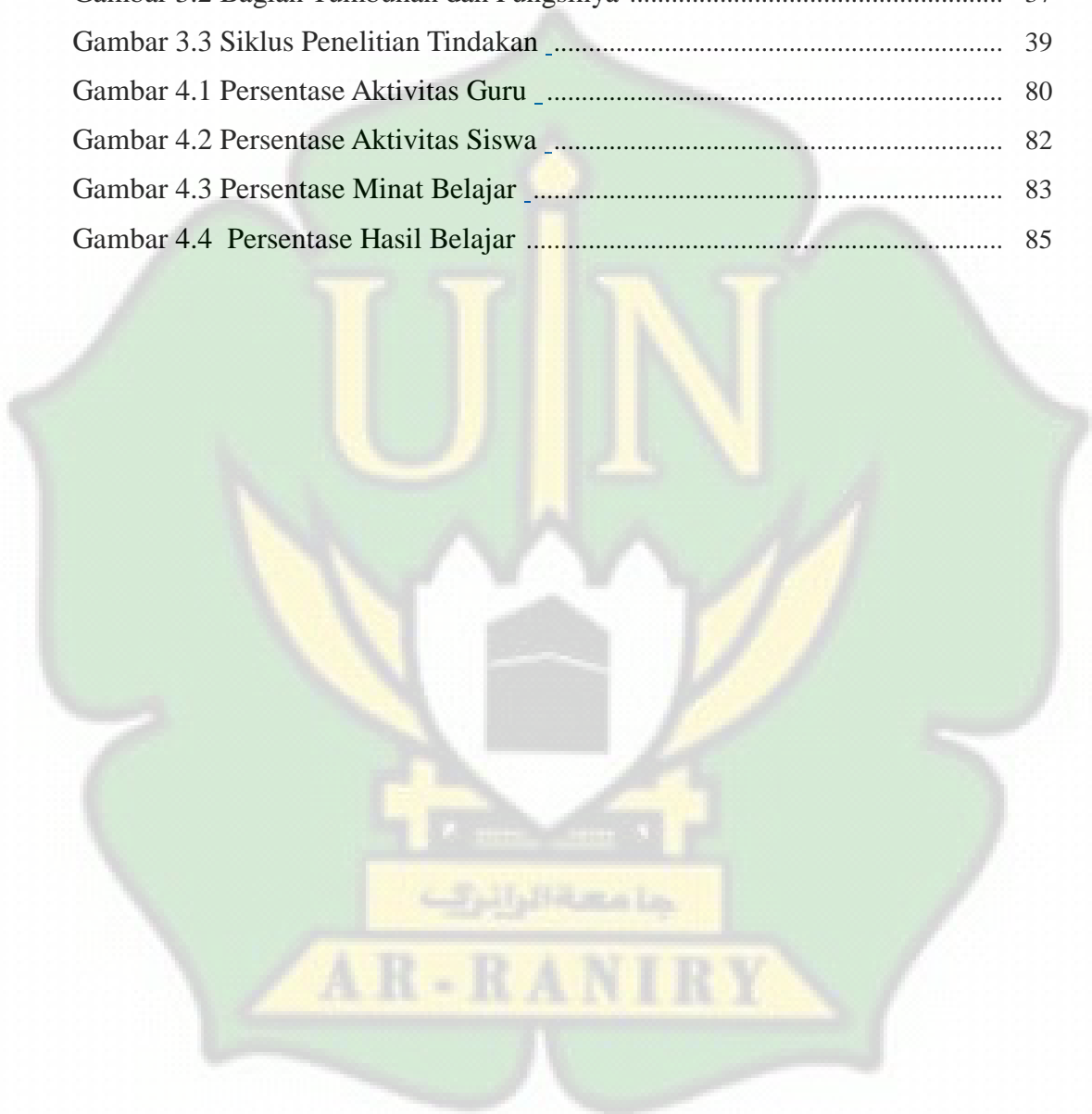
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 2 Gayo Lues_	50
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	54
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I_.....	56
Tabel 4.4 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus I_.....	58
Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	61
Tabel 4.6 Hasil Temuan Refleksi Pada Pembelajaran Siklus I_.....	62
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II_.....	68
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II_.....	70
Tabel 4.9 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus II_.....	72
Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II_.....	74
Tabel 4.11 Hasil Temuan Refleksi Pada Pembelajaran Siklus II_.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akar Tunggang dan Akar Serabut	36
Gambar 3.2 Bagian Tumbuhan dan Fungsinya	37
Gambar 3.3 Siklus Penelitian Tindakan	39
Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru	80
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa	82
Gambar 4.3 Persentase Minat Belajar	83
Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Skrifsi	94
Lampiran 2: Suratn Izin Penelitian	95
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	96
Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	97
Lampiran 5: Modul Ajar Siklus I	98
Lampiran 6: Lembar Soal Tes Siklus I	116
Lampiran 7: Hasil Belajar Siklus I	118
Lampiran 8: Hasil Analisis Minat Belajar Siklus I.....	119
Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	121
Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	124
Lampiran 11: Modul Ajar Siklus II.....	127
Lampiran 12: Lembar Soal Tes Siklus II	147
Lampiran 13: Hasil Belajar Siswa Siklus II	149
Lampiran 14: Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus II	150
Lampiran 15: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	152
Lampiran 16: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	155
Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian	158
Lampiran 18: Data Riwayat Hidup	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Proses pembelajaran merupakan suatu langkah atau urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹ Proses pembelajaran terjadi antara siswa dan guru, yang akan mencapai tujuan yang sudah ditentukan, sebelum pembelajaran guru merancang disain pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menentukan materi yang akan diajarkan, bahan ajar, menentukan media, model dan metode yang cocok di gunakan dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan yang sudah ditentukan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelas sangat di pengaruhi oleh minat yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, apabila siswa sudah mempunyai minat untuk belajar maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah disusun, dan tercipta kondisi belajar yang efektif. Dan apabila siswa sudah tidak memiliki minat untuk belajar maka sangat sulit untuk guru memproreh pembelajaran yang efektif yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak akan tercapai dengan baik.

¹ Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Jakarta: Depikbud, 2003), 461.

Minat didalam suatu proses pembelajaran adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan . Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat belajar ini merupakan salah satu kunci keaktifan seorang pelajar dengan ada minat belajar yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya minat belajar mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya.²

Nilai hasil belajar merupakan satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai setiap individu dari segi kognitif, afektif, atau psikomotorik.³ Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam lingkup hasil belajar, faktor/penyebab internal meliputi biologi, psikologi, kedewasaan, kecerdasan, pelatihan, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Pada faktor eksternal adalah faktor pengaruh dari luar individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan

² Arusman dan Rina Dwi Mulyani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, Vol. 2, No. 2 2022

³ Tri Indra Prasetya, *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru Guru Ipa Smp N Kota Magelang*. Jurnal Of Education Research And Evaluation. Volume 1 No 1. 2012.

sekolah. Dengan kata lain, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kecerdasan emosional yang dimiliki siswa secara individu.⁴

Berdasarkan pengamatan penulis pada sekolah MIN 2 Gayo Lues di kelas IV, khususnya pada pembelajaran IPAS guru mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan guru mengajar tidak bervariasi yang mana pembelajaran sangat monoton, hasil pembelajaran masih sangat bervariasi, tidak semua siswa memiliki hasil belajar mencapai KKTP, namun terdapat juga hasil belajar yang kurang memuaskan. Saat siswa mengerjakan soal yang di berikan guru di akhir pembelajaran tidak semua siswa dapat mengerjakan dari 22 siswa yang tuntas mengerjakan hanya 8 siswa, selain dari siswa yang tuntas mengerjakan melanjutkan menjawab soal tersebut di rumah masing-masing, Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ketika berlangsungnya proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan kurangnya intraksi antara guru dan siswa, Saat guru bertanya dan menjelaskan siswa kurang merespon apa yang di jelaskan oleh guru sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran yang kurang aktif tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran dan menyebabkan siswa mencari aktivitas lain dalam proses pembelajaran seperti mengganggu kawan, bermain-main, dan lain-lain yang membuat kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa

⁴ Mohammad Ridho'i, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi*, Jurnal E-DuMath, Volume 8 No 2 Hlm. 118-128

berdampak pada hasil belajar yang siswa dapatkan rendah dan tidak mencapai KKTP Yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut

Permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dan permasalahan tentang minat dan hasil belajar, memungkinkan guru dapat mencari cara dan Solusi untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan model dan media dalam pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajara, karna dengan adanya penerapan model pembelajaran maka pembelajaran lebih terarah sesuai dengan langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran dan menerapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dapat membuat siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran, dengan penerapan ini dapat membuat kelas aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka untuk mengatasi perlu upaya yang tepat salah satunya dengan menerapkan model, pendekatan, dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, salah satunya pendekatan *contextual teaching and learning* yakni siswa dapat mengaitkn materi pembelajaran siswa dengan dunia nyata siswa.

Pendekatan *contextual teaching and learning* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga peserta didik mampu

menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang akan dipelajarinya.⁵ Dengan menggunakan pendekatan ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan guru juga dapat menggunakan bantuan dengan menggunakan media dalam pembelajaran, media juga sangat berperan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi dalam pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁶ yang mana dengan menggunakan media dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis media dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan berbantuan media visual berbentuk kartu.

Media visual adalah media yang dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam media visual adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbentuk bahan yang di cetak seperti media grafis. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur

⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet. 6, 2013), h. 187.

⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013), h. 3

berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Bentuk visual berupa gambar *reprentasi* seperti gambar lukisan atau foto yang menunjukan bagian tampaknya suatu benda, diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi, peta yang menunjukan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi, grafik seperti *table* dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambar atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.⁷ Dalam penelitian ini penulis membuat media visual kartu yang berbentuk kartu.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Visual Kartu untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Gayo Lues”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu pada kelas IV MIN 2 Gayo Lues?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu pada kelas IV MIN 2 Gayo Lues?

⁷ Della sari. 2018. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. Vol.2. No. 2, Desember 2018 Hlm. 72-73

3. Bagaimana minat belajar siswa dengan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu kelas IV MIN 2 Gayo Lues?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu kelas IV MIN 2 Gayo Lues?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 2 Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 2 Gayo Lues.
3. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu kelas IV MIN 2 Gayo Lues.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* berbantuan media visual kartu kelas IV MIN 2 Gayo Lues.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian dengan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat memberikan manfaat dalam pengembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi berupa implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* dan sebagai referensi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi siswa

Dapat membangkitkan semangat pada proses pembelajaran karena menggunakan model yang membuat siswa itu bekerjasama dan juga membuat siswa itu berpikir sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar dan peningkatan kreativitas.

c. Bagi Lembaga sekolah

Sebagai referensi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif sehingga keterampilan guru, aktivitas belajar yang menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat memotivasi diri dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan *kontekstual teaching and learning* merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Adapun pengertian CTL menurut Elaine B. Johnson dalam Rusman mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dan menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi menetapkan dan mengaitkan dengan dunia nyata.

Pembelajaran kontekstual atau biasa di sebut dengan model pembelajaran CTL merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁸

Adapun yang dimaksud pendekatan *contextual teaching and learning* yakni model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa dan dapat membuat siswa

⁸ Nurdyansyah, M.Pd, Eni Fariyatul fahyuni. M.Pd.i, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran* , Nizamila Learning Center Sidoarjo hal : 36

mengaitan antara pengetahuan yang di dapat dengan kehidupan nyata siswa.

2. Media Visual Kartu

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. Penggunaannya meliputi manfaat banyak pula. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁹

Media visual adalah media yang dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam media visual adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbentuk bahan yang di cetak seperti media grafis. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya.¹⁰ Media visual kartu yang di gunakan dalam penelitian ini adalah media visual kartu yang mengandung unsur gambar dan penjelasan yang dapat dilihat oleh siswa langsung yang menunjukkan bentuk dari gambar tersebut dan media visual ini tidak memiliki unsur suara.

3. Minat Belajar

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan berlaku dengan perasaan senang terhadap

⁹ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), h. 159

¹⁰ Della sari. 2018. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. Vol.2. No. 2, Desember 2018 Hlm. 72-73

orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut. Pada pembahasan tersebut terdapat suatu pemahaman bahwa di dalam minat ada pemfokusan perhatian, ada upaya untuk menguasai, mengetahui, mendekati, memiliki obyek dengan perasaan senang.¹¹

Menurut Rohmalina Wahab pengertian belajar dalam bukunya psikologi belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.¹² Yang dimaksud minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah bagaimana kecendrungan maupun ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mendapatkan pengalaman belajarnya di sekolah. Salah satu kunci untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara merancang kegiatan proses belajar mengajar yang dapat membuat peserta didik aktif, suasana menyenangkan dan kreatif bagi peserta didik khususnya. Hasil pembelajaran mempunyai peran penting dalam suatu pembelajaran dan disini pembelajaran yang ada di sekolah.

¹¹ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263.

¹² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 18.

Proses penilain disini dapat memberikan informasi kepada pendidik sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan.¹³

Dalam suatu proses pembelajaran selayaknya akan selalu berinteraksi antara peserta didik dan pendidik dan di akhir harus diadakan nya evaluasi yang berbentuk hasil belajar yang dapat diartikan sejumlah pengalaman yang didapat peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁴ Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku. Belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada saat proses belajar setelah dilakukan penilaian. Pendidik harus mengamati tingkah laku setelah penilaian pada pembelajaran. Mengukur keberhasilan peserta didik biasanya dilakukan dengan nilai yang di dapatnya dari mengikuti tes akhir dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar.

5. Materi Pembelajaran

Menurut Sumintono pada dasarnya pembelajaran IPAS sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal

¹³ Syofnida Ifrianti, *Implimentasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.Vol 2 No 2, Tahun 2015

¹⁴ Valiant Lukad, Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 6 .No 1, 2016

ini berhubungan erat dengan keberlangsungan umat manusia di dunia ini khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global, kenyataan ini jelas menunjukkan bahwa kebutuhan supaya pendidikan IPAS di sekolah haruslah efektif dan relevan bagi sebagai besar populasi serta juga untuk berbagai kelompok yang berbeda-beda.¹⁵

Pada penelitian ini menggunakan materi topik a bagian dan fungsi tumbuhan sebagaimana capaian pembelajaran: peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Materi ini bertujuan: peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dan peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan

¹⁵ Nelly Wedyawati, Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (Yogyakarta,CV Budi Utama:2019),h.5